

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yang sering disebut metode penelitian naturalistik karena pelaksanaannya dilakukan dalam kondisi alamiah (*natural setting*). Metode ini juga dikenal sebagai metode etnografi, yang awalnya banyak digunakan dalam bidang antropologi budaya untuk mengeksplorasi dan memahami karakteristik kultural dalam konteks sosial dan lingkungan aslinya (Kaharuddin, 2021). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus atau *case study*, di mana fokusnya adalah analisis mendalam terhadap satu kasus unik, yaitu studi etnokonservasi primata di Kawasan Suaka Margasatwa Gunung Sawal. Pendekatan studi kasus ini memungkinkan penelitian untuk menggali secara rinci fenomena yang terjadi di lapangan sekaligus menghubungkannya dengan relevansi sebagai suplemen pembelajaran biologi yang berorientasi pada pelestarian keanekaragaman hayati (Syahrizal & Jailani, 2023).

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi langsung di lapangan melalui wawancara semi-terstruktur dengan informan yang dipilih secara *purposive* berdasarkan pengetahuan dan keterlibatan mereka dalam konservasi, serta studi dokumentasi yang meliputi laporan, catatan, dan literatur pendukung (Kaharuddin, 2021). Selanjutnya, dalam penentuan informan digunakan teknik *snowball sampling*, yaitu peneliti mulai dengan satu atau beberapa informan kunci yang kemudian merekomendasikan informan lain yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian, sehingga terbentuk rantai informan yang mencukupi kebutuhan data secara menyeluruh (Kaharuddin, 2021). Analisis data mengikuti langkah-langkah deduktif dan induktif, dimulai dengan pengelolaan data, pembacaan berulang, pengkategorian, dan pengintegrasian kategori untuk memperoleh pemahaman tentang makna etnokonservasi primata (Kaharuddin, 2021).

Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber data, waktu, teori, dan pemeriksaan ahli untuk memastikan keabsahan dan kebenaran temuan penelitian (Stake, 2005;Kaharuddin, 2021) Penelitian ini juga memperhatikan aspek etika penelitian dengan menjaga kerahasiaan identitas informan serta mendapat persetujuan sebelum pelaksanaan wawancara, sehingga hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etis sebagai kontribusi dalam bidang pembelajaran biologi berbasis konservasi alam.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini terdiri dari beberapa sub kajian, di antaranya sebagai berikut:

1. Upaya etnokonservasi primata di Kawasan Suaka Margasatwa Gunung Sawal, meliputi gambaran umum lokasi penelitian, pengetahuan, kepercayaan, serta kesadaran masyarakat terhadap primata yang ada di Kawasan tersebut, seperti surili jawa, kukang jawa, lutung budeng, dan monyet ekor panjang.
2. Upaya konservasi primata yang dilakukan oleh pihak pengelola Suaka Margasatwa Gunung Sawal, meliputi prosedur pengawasan dan perlindungan primata, penanganan ancaman seperti perburuan liar, serta program rehabilitasi dan pelepasliaran primata yang dilakukan BKSDA
3. Pembuatan suplemen bahan ajar berupa buku digital atau *e-book*, suplemen ini ditunjukan untuk pelajar kelas X SMA/MA yang berisi deskripsi mengenai keanekaragaman hayati di Gunung Sawal, khususnya primata, termasuk keberadaan, habitat, manfaat ekologis, serta upaya konservasi yang dilakukan. Buku digital ini atau *e-book* diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan motivasi pelajar dalam pelestarian primata dan lingkungan.

3.3 Sumber Data Penelitian

Penelitian ini akan mengandalkan beragam sumber data untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dengan informan yang dipilih secara purposive. Informan masyarakat terdiri atas warga yang telah lama menetap di sekitar Kawasan Suaka Margasatwa Gunung Sawal, memiliki pengetahuan mengenai primata, pernah berinteraksi dengan kawasan hutan, atau memahami nilai-nilai lokal yang berkaitan dengan keberadaan primata. Informan lainnya meliputi perangkat desa dan pihak pengelola kawasan BKSDA yang dianggap memiliki informasi relevan mengenai kondisi kawasan dan upaya konservasi primata. Untuk melengkapi data primer, penelitian ini juga akan memanfaatkan data sekunder yang berasal dari studi literatur berupa jurnal, buku, dan publikasi lain yang relevan dengan etnokonservasi, jenis-jenis primata di gunung sawal.

3.4 Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan melalui serangkaian tahapan sebagai berikut :

3.4.1 Tahap persiapan

- a. Pada bulan Juli 2025, peneliti menerima sebaran dosen pembimbing dan penguji untuk skripsi atau tugas akhir.
- b. Melakukan survey ke lokasi yang direncanakan sebagai tempat penelitian.
- c. Melakukan konsultasi judul kepada dosen pembimbing satu dan dua.
- d. Mengajukan judul penelitian kepada DBS.
- e. Menyusun Proposal Skripsi
- f. Mempersiapkan alat yang akan digunakan dalam penelitian;
- g. Adapun alat yang akan digunakan terdapat dalam Tabel berikut.

Tabel 3. 1 Alat yang akan digunakan

No	Alat & Bahan	Spesifikasi dan kegunaan	Gambar
1.	Sepatu Boots	Digunakan sebagai protokol keamanan pada saat observasi ke lokasi	
2.	Kamera digital Canon	Dokumentasi kegiatan di lapangan, berupa foto dan video yang diambil selama proses penelitian	
3.	<i>Recorder</i>	Aplikasi perekam suara pada hp iphone 7 plus (alat perekam suara saat wawancara)	
4.	Alat tulis	Mencatat hasil wawancara	

3.4.2 Tahap pelaksanaan

Melaksanakan pengambilan data wawancara semi terstruktur yang terdiri dari perangkat desa, lurah/dusun, MMP/BPD, masyarakat, Staf BKSDA wilayah III Ciamis, dan staf resort Suaka Margasatwa Gunung Sawal & Melaksanakan Observasi Dan Penelitian Mengenai Habitat Primata



Gambar 3. 1 Wawancara di Pasirtamiang: (a) Perangkat Desa, (b) Masyarakat
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3. 2 Wawancara di Padamulya: (a) Perangkat Desa, (b) Masyarakat

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3. 3 Wawancara di Sukamaju: (a) Perangkat Desa, (b) Masyarakat
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3. 4 Wawancara di Nasol: (a) Perangkat Desa, (b)
Masyarakat

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3. 5 Wawancara di Bangbayang: (a) Perangkat Desa, (b)
Masyarakat

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3. 6 Wawancara di Pamokolan: (a) Perangkat Desa, (b) Masyarakat

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3. 7 Wawancara Kepada Kepala Resort Suaka Margasatwa Gunung Sawal

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 3. 8 Observasi Mengenai Habitat Primata di Suaka Margasatwa Gunung Sawal

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Observasi lapangan dilakukan untuk memperoleh data mengenai kondisi primata dan lingkungan habitatnya di kawasan Suaka Margasatwa Gunung Sawal. Kegiatan observasi dilaksanakan secara langsung di lapangan.

Tabel 3. 2 Observasi lapangan

No.	Primata	Habitat	Deskripsi Keberadaan	Manfaat Ekologis

3.5.2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik utama dalam pengumpulan data kualitatif untuk menggali pandangan, pengetahuan, dan pengalaman masyarakat mengenai primata serta praktik etnokonservasi yang dilakukan di kawasan Gunung Sawal. Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2022), wawancara dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.

Dalam penelitian ini digunakan wawancara semi terstruktur agar peneliti memiliki pedoman pertanyaan namun tetap fleksibel dalam menggali informasi yang lebih mendalam. Wawancara dilakukan kepada informan kunci dan informan tambahan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman relevan dengan topik penelitian. Jumlah informan ditentukan berdasarkan prinsip kejenuhan data (data saturation), yaitu ketika informasi yang diperoleh sudah berulang dan tidak ditemukan data baru yang signifikan.

Tabel 3. 3 Wawancara

No	Aspek yang ditanyakan	Pertanyaan	Hubungan
1.	Pengetahuan tentang primata.	Jenis primata yang diketahui di Kawasan Gunung Sawal dan ciri-cirinya.	Corpus
2.	Presepsi terhadap primata.	Pandangan masyarakat tentang keberadaan primata.	Kosmos + Corpus
3.	Upaya konservasi	Pengetahuan atau keterlibatan masyarakat dalam pelestarian primata.	Praxis + Corpus + Kosmos
4.	Adat dan tradisi terkait primata.	Adat atau tradisi yang berkaitan dengan primata.	Kosmos + Praxis
5.	Tantangan dalam pelestarian	Kendala yang dihadapi	Pendukung
6.	Harapan dan saran	Harapan dan saran masyarakat terkait pelestarian primata dan edukasi konservasi	Pendukung

3.5.3 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif mencakup beberapa aspek, yaitu kredibilitas (validitas internal), transferabilitas (validitas eksternal), dependabilitas (reliabilitas), dan konfirmabilitas (objektivitas).

a. Uji Kredibilitas

Kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat ditingkatkan melalui triangulasi dan *membercheck*.

1) Triangulasi

Triangulasi merupakan metode *cross-validation* dalam penelitian kualitatif yang menilai kecakupan data melalui konvergensi berbagai sumber data, teknik pengumpulan dan waktu pengumpulan.

2) *Membercheck*

Proses pengecekan data kepada pemberi data untuk memastikan kesesuaian antara data yang diperoleh peneliti dengan apa yang dimaksud oleh sumber data.

b. Uji Transferabilitas

Transferabilitas itu validitas eksternal yang menunjukkan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada situasi lain. Peneliti tidak menjamin validitas eksternal ini, tetapi dengan memberikan uraian rinci, jelas sistematis, dan dapat dipercaya dalam laporan.

c. Uji Dependibilitas

Dalam penelitian kualitatif, dependabilitas diuji melalui audit terhadap keseluruhan proses penelitian oleh auditor independent atau pembimbing.

3.5 Teknik Analisis Data

Bogdan dan Biklen (dalam Sugiyono, 2022) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menganalisis data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi secara sistematis sehingga mudah dipahami dan hasil temuan dapat disampaikan dengan jelas kepada pembaca. Sugiyono (2022) juga menjelaskan bahwa analisis data kualitatif dilakukan dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori-kategori, menjabarkan data ke dalam unit-unit analisis, melakukan sintesis, menyusun pola-pola, memilih data yang relevan, serta menarik kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam penelitian ini, Teknik analisis data menggunakan bantuan perangkat lunak Atlas.Ti untuk mempermudah pengelolaan dan pengkodean data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2022), analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga data mencapai titik kejenuhan. Aktivitas utama dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan serta verifikasi. Dengan menggunakan Atlas.Ti, data hasil wawancara dan observasi yang berkaitan dengan studi etnokonservasi primata di Kawasan Suaka Margasatwa Gunung Sawal dapat diklasifikasikan dan dianalisis secara sistematis untuk menemukan pola-pola pengetahuan dan praktik konservasi yang dapat dijadikan suplemen dalam pembelajaran biologi.

3.6 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kawasan Suaka Margasatwa Gunung Sawal. Rangkaian kegiatan penelitian dimulai sejak November 2024 melalui tahap survei pendahuluan yang bertujuan untuk memperoleh informasi awal terkait kondisi

lokasi penelitian berlangsung hingga tahap sidang skripsi, mencakup seluruh rangkaian kegiatan mulai dari penetapan pembimbing, pengumpulan data lapangan, analisis data, hingga penyusunan laporan akhir skripsi.

Tabel 3. 4 Waktu Dan Tempat Penelitian

[illegible]